



## Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Transparansi, Akuntabilitas dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD

Nevani Theresia Sembiring<sup>1\*</sup>, Yohanes Joni Pabelum<sup>2</sup>, Septa Soraida<sup>3</sup>

<sup>1\*,2,3</sup> University of Palangka Raya, Central of Kalimantan, Indonesia

E-mail: [nevanitheresia15@gmail.com](mailto:nevanitheresia15@gmail.com) <sup>1\*)</sup>

### ARTICLE INFO

Article history:  
Received 25 Januari  
2026  
Received in Revised 15  
Februari 2026  
Accepted 30 Mei 2026

Keyword's :  
Accounting Information  
Systems, Transparency,  
Accountability, Internal  
Control Systems

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the influence of accounting information systems, transparency, accountability, and internal control systems on the quality of financial reports in Regional Work Units in Palangka Raya City. The type of research used is Explanatory Research with a quantitative approach that uses descriptive quantitative research methods and is assisted by the SPSS program. The results of the study  $H_1$ ,  $H_2$  (rejected) and  $H_3$ ,  $H_4$ ,  $H_5$  (accepted). Meanwhile, simultaneously, these four variables have been proven to have an influence on the quality of financial reports, which means that improvements in the aspects of accounting information systems, transparency, accountability and internal control will encourage improvements in the quality of the resulting financial reports.*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi, transparansi, akuntabilitas, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan di Unit Kerja Daerah di Kota Palangka Raya. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dan dibantu oleh program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $H_1$  dan  $H_2$  (ditolak) dan  $H_3$ ,  $H_4$ ,  $H_5$  (diterima). Sementara itu, secara simultan, keempat variabel tersebut telah terbukti berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, yang berarti bahwa peningkatan aspek sistem informasi akuntansi, transparansi, akuntabilitas, dan pengendalian internal akan mendorong peningkatan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Expensive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website : <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

\* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: [nevanitheresia15@gmail.com](mailto:nevanitheresia15@gmail.com)

Peer review under responsibility of Expensive: Journal of Accounting and Finance. 2829-4807

## PENDAHULUAN

Pelaksanaan reformasi sektor publik mendorong pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan secara transparan dan akuntabel. Salah satu bentuk pertanggungjawaban tersebut diwujudkan melalui penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas. Laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Kualitas laporan keuangan menjadi indikator penting dalam menilai kinerja pengelolaan keuangan daerah serta tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

Dalam praktiknya, masih ditemukan berbagai permasalahan dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah. Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Daerah Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia menunjukkan masih terdapat kelemahan sistem pengendalian internal, ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta keterlambatan penyampaian laporan keuangan pada beberapa pemerintah daerah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan pemerintah daerah masih memerlukan perbaikan melalui peningkatan sistem informasi akuntansi, transparansi, akuntabilitas, dan sistem pengendalian internal.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda mengenai faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, Dewi (2022), Alma, Nabilla (2023), dan Zubaidah, Nugraeni (2023) menyatakan bahwa Transparansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Riyanti dkk (2017) dan Hasan dkk (2024) menyatakan bahwa Transparansi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Namun hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan inkonsistensi.

Penelitian yang dilakukan oleh Musthafa, Adiputera (2023), Irawati, Zeyn (2023), dan Riyanti dkk (2017) menyatakan bahwa Akuntabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Zubaidah, Nugraeni (2023) dan Putri (2022) menyatakan bahwa Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal penting lainnya yang tidak dapat diabaikan guna mencapai pelaporan keuangan yang berkualitas ialah sistem pengendalian internal. Penelitian yang dilakukan oleh Purwandari, Aprilia (2024), Lestari, Dewi (2020), dan Idawati dkk (2020) menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh

Syafitri, Meirina (2023) dan Desrinofifty (2023) menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada lingkungan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kota Palangka Raya. Penelitian ini memiliki kebaruan pada objek penelitian yang berfokus pada instansi pemerintah daerah di Kota Palangka Raya dengan menguji pengaruh sistem informasi akuntansi, transparansi, akuntabilitas, dan sistem pengendalian internal secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi, transparansi, akuntabilitas, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Palangka Raya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Eksplanatori (*Explanatory Research*) dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dan dibantu program SPSS. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh secara langsung di lapangan oleh peneliti sebagai objek dari tulisan ini.

Penelitian ini dilaksanakan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kota Palangka Raya dengan subjek penelitian adalah pegawai yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan, seperti bagian akuntansi, bendahara, dan penyusun laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh pegawai pada SKPD terkait, sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu, yaitu pegawai yang memiliki pengalaman dan keterlibatan dalam penyusunan laporan keuangan, dengan jumlah sampel sebanyak 54 responden.

### **Teknik Analisis Data**

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan survei menggunakan kuesioner. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert 1–5 yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel, yaitu sistem informasi akuntansi, transparansi, akuntabilitas, sistem pengendalian internal, dan kualitas laporan keuangan. Data yang terkumpul kemudian diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan instrumen, serta dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Seluruh proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan aplikasi statistik seperti SPSS sehingga

hasil analisis dapat memberikan gambaran yang jelas dan akurat mengenai hubungan antar variabel dalam penelitian ini

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Hipotesis

**Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis**

Jenis Uji	Hasil Uji	Keterangan
Constant		0,279
	Sistem Informasi	B = 0,214
	Akuntansi	Sig. =0,243>0,05
	Transparansi	B = -0,264
Uji Parsial (Uji t)		Sig. =0,008<0,05
	Akuntabilitas	B = 0,489
		Sig. =0,000<0,05
Uji Simultan (Uji F)	Sistem Pengendalian Internal	B = 0,597
		Sig. =0,001<0,05
		Sig. 0,000<0,05
Koefisien Determinasi	<i>Adjusted R<sup>2</sup> Square = 0,785</i>	Hipotesis diterima

**Sumber: Data Diolah (2025).**

### Pembahasan

#### Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel 1 menunjukkan bahwa secara statistik Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sehingga berdasarkan hasil analisis data statistik tersebut disimpulkan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) ditolak. Berdasarkan hasil survei, responden cenderung memberi penilaian yang cukup tinggi terhadap variabel Sistem Informasi Akuntansi (SIA), dengan skor rata-rata di atas 4 dan simpangan baku yang kecil (sekitar 0,487–0,536). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar instansi merasa sistem informasi akuntansi yang diimplementasikan sudah cukup baik dalam membantu proses manajemen keuangan dan pelaporan keuangan.

Namun, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi tidak berdampak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan nilai signifikansi sebesar 0,243 yang lebih besar dari 0,05. Artinya, meskipun responden memiliki penilaian positif terhadap SIA, penerapannya tidak memberikan dampak langsung dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Akses terbatas menunjukkan upaya untuk menjaga kerahasiaan data keuangan agar tidak digunakan oleh pihak lain. Ini sesuai dengan pernyataan dalam kuesioner penelitian yang meninjau penggunaan sistem informasi akuntansi dari aspek sumber daya manusia, peralatan, pengendalian

internal, prosedur, dan data. Meski ada pengendalian akses, kemampuan sumber daya manusia dalam menggunakan sistem masih terbatas.

Data yang dihasilkan tidak sepenuhnya relevan atau bisa dibandingkan karena kualitas sumber daya manusia bervariasi di berbagai unit. Selain itu, ketersediaan peralatan juga merupakan bagian penting dari sistem informasi akuntansi, namun menurut temuan penelitian, tidak semua unit memiliki perangkat yang memadai. Kondisi ini menyebabkan proses pencatatan dan pelaporan tidak sepenuhnya otomatis. Perbedaan sistem dan perangkat antar unit SKPD membuat laporan keuangan sulit dibandingkan secara konsisten dari periode ke periode atau antar unit. Penggunaan perangkat lunak akuntansi juga tidak terlalu efektif karena masih banyak input manual dan keterlambatan sinkronisasi data antar bidang, yang menurunkan akurasi data serta mengurangi tingkat keandalan dan relevansi laporan keuangan.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada beberapa langkah dalam proses akuntansi yang dilakukan secara manual, seperti menggabungkan dokumen transaksi dan membuat laporan akhir, sehingga sistem tidak sepenuhnya terintegrasi. Kurangnya integrasi sistem membuat laporan keuangan kurang relevan dan tidak tepat waktu. Di sisi lain, kehadiran internet memudahkan pemindai informasi antar unit, tetapi di lapangan, tidak semua SKPD memiliki koneksi internet yang stabil atau sistem integrasi data yang baik, sehingga proses pelaporan sering terganggu. Jaringan yang tidak stabil menyebabkan laporan keuangan dikirimkan terlambat dan mengurangi relevansi informasinya.

Oleh karena itu, hasil jawaban responden dalam kuesioner mengenai variabel sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa meskipun komponen SIA telah diterapkan pada sebagian besar aspek, penggunaannya masih sebagian dan belum sepenuhnya terintegrasi. Akibatnya, sistem informasi akuntansi belum mampu meningkatkan relevansi, keandalan, perbandingan, dan kemudahan pemahaman laporan keuangan, sehingga dampaknya terhadap kualitas laporan keuangan belum signifikan.

### **Pengaruh Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel 1 menunjukkan bahwa Transparansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sehingga berdasarkan hasil analisis data statistik tersebut disimpulkan bahwa hipotesis kedua ( $H_2$ ) ditolak. Berdasarkan hasil kuesioner, menunjukkan bahwa variabel Transparansi mendapat nilai rata-rata di atas 4 dengan standar deviasi yang kecil (sekitar 0,541 hingga 0,691). Ini berarti responden merasa bahwa tingkat transparansi di SKPD sudah cukup bagus, seperti adanya pembukaan informasi keuangan dan pengungkapan laporan secara rutin kepada masyarakat. Namun, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa

transparansi berdampak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan ( $B = -0,264$ ;  $\text{Sig.} = 0,008 < 0,05$ ).

Artinya, tingkat transparansi yang semakin tinggi tidak selalu menjamin kualitas laporan keuangan yang lebih baik; dalam konteks SKPD di Kota Palangka Raya, transparansi justru bisa menurunkan persepsi masyarakat tentang keandalan laporan keuangan jika tidak didukung oleh manajemen informasi yang baik. Hal ini sejalan dengan hasil kuesioner penelitian, yang mengevaluasi aspek transparansi melalui beberapa pernyataan terkait pembukaan informasi publik, pengungkapan laporan keuangan, partisipasi masyarakat, kecepatan penyampaian informasi, dan transparansi dalam proses penganggaran.

Dalam praktiknya, informasi yang diberikan kepada publik sering kali hanya ringkasan tanpa penjelasan rinci mengenai realisasi keuangan. Transparansi tanpa konteks yang jelas bisa menyebabkan salah tafsir, sehingga mengurangi keandalan laporan keuangan. Meskipun laporan keuangan dan realisasi anggaran diterbitkan secara terbuka melalui media resmi seperti situs pemerintah daerah, tindakan ini sering kali hanya untuk memenuhi kewajiban administratif, bukan untuk menjelaskan makna dan isi laporan kepada masyarakat. Meski pembagian informasi yang luas meningkatkan aksesibilitas dan pemahaman, jika tidak diperbarui secara rutin, laporan keuangan menjadi kurang relevan dan tidak cukup andal untuk pengambilan keputusan.

Prinsip transparansi juga mencakup pengawasan masyarakat terhadap kebijakan keuangan, namun banyak orang masih kurang memahami aspek teknis pelaporan keuangan pemerintah, sehingga terjadi kesalahpahaman atau kritik berdasarkan data yang tidak akurat. Ini memperkuat persepsi pemahaman, namun di sisi lain mengurangi keandalan laporan karena informasi ditafsirkan secara bebas tanpa dasar akuntansi yang tepat. Selain itu, penerbitan laporan secara tepat waktu merupakan bagian dari transparansi agar masyarakat mengetahui kondisi keuangan daerah secara nyata.

Namun, penelitian ini menemukan bahwa dalam beberapa kasus laporan diterbitkan cepat tanpa melewati proses verifikasi yang memadai. Kecepatan memang memperkuat relevansi, tetapi jika akurasi menurun, maka keandalan laporan juga berkurang. Keterbukaan dalam proses penganggaran dan pelaksanaan tanpa sistem dokumentasi dan komunikasi yang baik menyebabkan masyarakat hanya menerima sebagian informasi, sehingga terjadi kesalahpahaman terhadap realisasi keuangan daerah. Transparansi prosedural yang tinggi tanpa informasi yang jelas justru mengurangi ketepatan dan keandalan laporan.

Berdasarkan hasil survei dan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa transparansi berlebihan tanpa sistem informasi dan pendidikan masyarakat yang memadai justru memiliki

dampak negatif terhadap persepsi publik terhadap kualitas laporan keuangan. Transparansi di SKPD Kota Palangka Raya sudah baik secara administratif, tetapi tidak efektif secara substansi karena tidak mampu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap isi laporan keuangan. Akibatnya, meskipun informasi disajikan secara terbuka dan mudah dipahami, ketepatan, relevansi, serta perbandingan laporan keuangan justru menurun karena penerbitannya tidak didukung oleh pengendalian kualitas dan panduan yang memadai.

### **Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel 1 menunjukkan bahwa Akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga berdasarkan hasil analisis data statistik tersebut disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diterima. Berdasarkan hasil kuesioner, variabel Akuntabilitas memiliki nilai rata-rata di atas 4 dengan standar deviasi yang kecil (antara 0,482 hingga 0,520). Artinya, responden memberikan penilaian yang baik terhadap penerapan akuntabilitas. Aparatur merasa memiliki tanggung jawab yang jelas dalam melakukan kegiatan dan membuat laporan keuangan. Hasil pengujian hipotesis mendukung temuan tersebut, yaitu variabel Akuntabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $B = 0,489$ ;  $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$ ).

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat akuntabilitas dalam sebuah organisasi, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga semakin baik. Temuan ini sesuai dengan hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa responden sudah memahami pentingnya tanggung jawab dalam membuat laporan keuangan sesuai dengan aturan yang berlaku. Dengan adanya akuntabilitas yang kuat, aparatur cenderung melaporkan keuangan secara jujur, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga meningkatkan keandalan laporan.

### **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel 1 menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sehingga berdasarkan hasil analisis data statistik tersebut disimpulkan bahwa hipotesis keempat ( $H_4$ ) diterima. Berdasarkan hasil kuesioner, variabel Sistem Pengendalian Internal (SPI) mendapatkan nilai rata-rata di atas 4 dan standar deviasi yang kecil (0,503–0,581). Hal ini menunjukkan bahwa responden menganggap sistem pengendalian internal di SKPD sudah berjalan dengan baik, seperti adanya prosedur pemeriksaan, pengawasan, serta pembagian tugas yang jelas.

Dari hasil uji hipotesis diperoleh bahwa SPI memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan ( $B = 0,597$ ;  $\text{Sig.} = 0,001 < 0,05$ ). Artinya, semakin kuat penerapan sistem pengendalian internal, maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang

dihasilkan. Hasil ini sesuai dengan pandangan responden bahwa pengawasan internal yang efektif dapat mencegah kesalahan pencatatan, kecurangan, serta penyimpangan dalam proses pelaporan. Dengan demikian, SPI memiliki peran penting dalam menjaga keandalan dan keakuratan informasi keuangan.

### **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Transparansi, Akuntabilitas, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil uji simultan pada Tabel 1 menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi, Transparansi, Akuntabilitas, dan Sistem Pengendalian Internal secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sehingga berdasarkan hasil analisis data statistik tersebut disimpulkan bahwa hipotesis kelima ( $H_5$ ) diterima.

Hasil uji F menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $\text{Sig.} = 0.000 < 0.05$ ). Berdasarkan hasil survei, semua variabel mendapatkan skor rata-rata yang tinggi, yang menunjukkan bahwa pejabat pemerintah memiliki persepsi positif terhadap penerapan SIA, transparansi, akuntabilitas, dan pengendalian internal. Namun, hasil statistik menunjukkan bahwa tidak semua persepsi positif tersebut sesuai dengan hasil aktual. Ini menunjukkan bahwa dalam praktiknya, masih ada celah antara persepsi dan penerapan, terutama pada bidang sistem informasi akuntansi dan transparansi.

Hasil perhitungan *Adjusted R2* sebesar 0,785 menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas (Sistem Informasi Akuntansi (X1), Transparansi (X2), Akuntabilitas (X3), dan Sistem Pengendalian Internal (X4)) secara simultan terhadap variabel terikat (Kualitas Laporan Keuangan (Y)). Hasil yang diperoleh berdasarkan perolehan variabel Sistem Informasi Akuntansi, Transparansi, Akuntabilitas, dan Sistem Pengendalian Internal memiliki pengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan sebesar 78,5% yang menandakan bahwa 78,5% hasil penelitian dipengaruhi oleh komponen variabel Sistem Informasi Akuntansi, Transparansi, Akuntabilitas, dan Sistem Pengendalian Internal yang berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini berarti variasi Kualitas Laporan Keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Kota Palangka Raya dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari Sistem Informasi Akuntansi, Transparansi, Akuntabilitas, dan Sistem Pengendalian Internal, sisanya 21,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial sistem informasi akuntansi, transparansi, akuntabilitas, dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap kualitas

laporan keuangan SKPD di Kota Palangka Raya, meskipun tingkat signifikansinya dapat berbeda pada masing-masing variabel. Secara simultan, keempat variabel tersebut terbukti berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, yang berarti peningkatan pada aspek sistem informasi akuntansi, transparansi, akuntabilitas, dan pengendalian internal akan mendorong peningkatan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya bagi pemerintah daerah untuk memperkuat penerapan sistem informasi akuntansi yang andal, meningkatkan keterbukaan informasi, memperkuat akuntabilitas kinerja, serta mengoptimalkan sistem pengendalian internal guna menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas, akurat, dan dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Advia, R., Wibowo, A. S., & Diarsyad, M. I. (2023). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Aparatur Pemerintahan Daerah dan Good Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Dinas Kota Palangka Raya). *Balance: Media Informasi Akuntansi Dan Keuangan*, 14(1), 1–10.
- Adzimi, F., Alfriani Usman, N., Ulandari, M., & Zulfachmi Sainal, M. (2023). *Indonesian Journal of Management Studies (I J M S) Literasi Pajak Digit Al Marketing Bagi UMKM*. 2(1), 1–10.
- Dwicahyo, K. B., Prasetyo, T. U., Primadineska, R. W., Pemerintah, I., Kerja, P., & Kerja, B. (2024). *Sumber Daya Manusia dan Kualitas Laporan Keuangan Instansi Pemerintah : Studi pada Badan Narkotika Nasional*. 1, 1–17.
- Effendi, Y., & Herlin, H. (2023). Good Governance, Transparansi Pengelolaan Dana Desa Berpengaruh Pada Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Keuangan*, 2(1), 102–107.
- Erawati Teguh, H. S. A. (2022). Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Desa (Studi kasus pada Desa di kecamatan Pakem kabupaten Sleman). *Jurnal Akuntansi*, 10(01), 17–25.
- Herlina, R., Taufik, T., & Nasir, A. (2021). Pengaruh Transparansi, Kompetensi, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Dengan Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 419–433.
- Idawati, W. (2019). Penerapan Sistem Pengendalian Intern dan Akuntabilitas Keuangan dalam Mewujudkan Kualitas Laporan Keuangan. *Equity*, 22(2), 153-172.
- Jaya Bahwiyanti, A. S. (2020). Jieb : Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis (S4)*, 5(November), 1–12.
- Kompetensi, P., Daya, S., Kualitas, T., Keuangan, L., Oleh, D., Informasi, S., Daerah, P., & Sistem, D. A. N. (2024). *(studi pada kabupaten buton selatan)*.
- Leiwakabessy, T. F. F. (2020). Pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah, kompetensi sumber daya manusia, dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan

pemerintah daerah . *Jurnal Sosial Humaniora*, 11(2), 214–224.

- Mahartini, N. K. A., Yuesti, A., & Sudiartana, I. M. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Karangasem. *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1125–1134.
- Meliyanti, D., Febri Darmayanti, E., & Septiani, A. (2025). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, Kompetensi Aparat Desa, Pengendalian Internal, Dan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis SISKEUDES terhadap Kepercayaan Masyarakat. *Expensive: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 342-352. <https://doi.org/10.24127/exclusive.v4i3.10391>.
- Nabilla, A. (2023). Pengaruh Transparansi, Pengendalian Internal dan Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntansi Syariah*, 92.
- Nirmala, M. D., Hendri, N., & Darmayanti, E. F. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Penggunaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat Di Desa Putra Buyut Gunung Sugih Lampung Tengah. *Expensive: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 162 - 170. <https://doi.org/10.24127/exclusive.v2i1.3703>.
- Norhadijah, N., Yuni, S., & Christian, F. (2023). Pengaruh Implementasi Transaksi Non Tunai, Akuntabilitas, Dan Kebijakan Legal Sistem Informasi Terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Pada OPD di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Barito Selatan). *Balance: Media Informasi Akuntansi Dan Keuangan*, 14(1), 22–34.
- Nurhaeda, A., & Tenriola, A. (2022). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Akuntabilitas, dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai. *Tangible Journal*, 7(2), 161–170.
- Riyanti, F. (2017). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Sukoharjo)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sari, E. W., & Azlina, N. (2017). ... Pengendalian Intern, Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas Laporan Keuangan Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan .... *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu ...*, 571–586.
- Shinta. (2017). Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Dalam Pelayanan Publik Di Kecamatan Girian Kota Bitung (Studi Tentang Pelayanan Akte Jual Beli). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Utari, R., Putri, J., & Harahap, R. (2024). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Pelaporan Keuangan Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara Fakultas Ekonomi Dan Bisnis , Program Studi Akuntansi , Universitas Muslim Nusantara Kabupaten Labuhanbatu Utara . Salah satunya a. 2(4)*.
- Wibowo, F. (2022). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Akuntabilitas, dan Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul* (Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Yassir, Mursalim, & Junaidi, A. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Keuangan, Pengawasan Keuangan dan Transparansi Anggaran terhadap Pengelolaan Keuangan. *YUME: Journal of*

*Management*, 5(2), 477–494.

Yudianta, E. & Erawati, N. M. A. (2012). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 1(1), 43–57.

Zubaidah, A. N., & Nugraeni, N. (2023). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Sleman. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 978–988.